

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENINGKATAN
USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN JUNREJO KOTA
BATU**

SKRIPSI



Oleh :

DENI FAUNILA

2015310081

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Tugas penyuluh adalah membujuk petani untuk mengadopsi metode berpikir, bekerja, dan hidup yang lebih modern serta mendukung terciptanya teknologi pertanian yang lebih canggih. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat peran penyuluh pertanian dalam peningkatan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Junrejo Kota Batu. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 20 responden dengan 30 pertanyaan yang langsung dijawab oleh responden tersebut. Hasil dari jawaban yang ada akan diolah dengan menggunakan Skala Likert, pengolahan data tersebut bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian diantaranya meliputi peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator memiliki kriteria sangat tinggi (SS) dengan persentase 70% dan jumlah skor 423, inovator memiliki kriteria sangat tinggi (SS) dengan persentase (50%) dan jumlah skor 428, motivator memiliki kriteria sangat tinggi (SS) dengan persentase 50% dan jumlah skor 404, dinamisator memiliki persentase sangat tinggi (SS) dengan persentase 60% dan jumlah skor 408, sedangkan edukator memiliki kriteria sangat tinggi (SS) dengan persentase 65% dan jumlah skor 416. Melihat dari hasil pengolahan data primer dapat disimpulkan Secara keseluruhan, keterlibatan penyuluh pertanian sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator, dan pendidik dalam mendorong pertumbuhan jagung hibrida di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, mendapat skor 2.079. Grafik ini menunjukkan peran penting penyuluh pertanian dalam membantu petani meningkatkan produksi jagung hibrida di Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Kata Kunci : Peran, Usahatani, Fasilitator, Inovator , Motivator, Dinamisator dan Edukator.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Agraris Yang Mempunyai Keanekaragaman Tanaman Adalah Indonesia Salah Satu Tanamannya Jagung . Karena kebutuhan jagung yang terus meningkat maka perlu adanya varietas baru yang dapat meningkatkan hasil produksi jagung yang tinggi diantaranya dengan jagung hibrida. Jagung menjadi salah satu sumber bahan pokok kedua yang dijadikan sebagai pangan bagi masyarakat Indonesia, Jagung memiliki kegunaan lain selain makanan, termasuk pakan ternak dan bahan baku industri. Uji potensi jagung hibrida dengan pendekatan galur F(304x401) mampu mengidentifikasi galur jagung dengan karakteristik unggul yang dapat dimanfaatkan sebagai calon varietas jagung hibrida, menurut Aristoteles et al. (2019).. Menurut KBBI Jagung Hibrida atau yang dikenal dengan nama latin (*Zea Mays. L*) adalah tanaman yang termasuk keluarga *Gramineae*, berumur 3 bulan panen sebagai makanan pokok dari jenis serelia yang memiliki kandungan karbohidrat tinggi. Data Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Timur menunjukkan bahwa Kota Batu merupakan salah satu wilayah penghasil jagung hibrida dengan luas panen sebesar 158,5 hektar pada tahun 2021. Pada tahun ini, Kota Batu menjadi penghasil jagung hibrida terbesar keempat di Provinsi Jawa Timur setelah Probolinggo, Blitar dan Kediri. Data tersebut dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut ini :

Tabel 1. Tanaman Jagung Hibrida di Jawa Timur Tahun 2021.

No	Kota	Luas Panen (Ha)	Jagung Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	Batu	158,5	847	53,44
2	Probolinggo	4110,8	24655,0	59,98
3	Blitar	1652,8	8163,0	49,39
4	Malang	64,9	238,0	36,67
5	Kediri	982,5	6514,0	66,3
6	Surabaya	65,5	307,0	46,87

Sumber : (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Timur, 2021)

Setelah mengetahui data hasil pertanian yang ada di Kota Batu, posisi produksi tanaman jagung hibrida bisa diketahui berdasarkan data produksi tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah. Produksi tertinggi pertama adalah tanaman pangan sedangkan produksi tanaman jagung berada pada urutan kedua untuk komoditas pangan lainnya dapat menaikkan produksi 1000 ton tertinggi. Hasil produksi tanaman padi dan jagung juga lebih besar dibandingkan komoditas lainnya. Data tersebut dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut ini :

Tabel 2. Komoditas Tanaman Pangan di Kota Batu Tahun 2021.

No	Jenis Tanaman Pangan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ton)
1	Padi	1082,00	7106,00	65,68
2	Jagung	299,20	1584,00	52,94
3	Ubi kayu	23,00	504,00	219,13
4	Ubi jalar	4,90	145,00	295,92
5	Kacang tanah	1,90	3,00	15,79

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batu (2021).

Wilayah Desa Junrejo sendiri memiliki sumber daya alam yang sangat baik untuk membantu atau menopang kehidupan masyarakat yang berada di wilayah desa tersebut. Adapun luas lahan yang terdapat di daerah tersebut adalah lahan pekarangan dengan luas ± 69 ha, luas lahan pertanian $\pm 100,96$ ha, luas lahan hutan ± 100 ha, kemudian untuk luas lahan perikanan air tawar $\pm 0,5$ ha dan untuk luas lahan bangunan seluas ± 5 ha. Sumber utama penghasilan atau pendapatan masyarakat yang ada di Desa Junrejo adalah mayoritas berasal dari pertanian. Data tersebut dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut ini :

Tabel 3. Komoditas Tanaman Pangan di Desa Junrejo Tahun 2021.

No	Jenis tanaman pangan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ton)
1	Padi	21,77	152,39	7
2	Jagung	24,83	129,12	5,4

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian Junrejo (2021).

Setelah mengetahui data hasil pertanian yang ada di wilayah Desa Junrejo pada tabel 3, posisi produksi tanaman jagung hibrida bisa diketahui berdasarkan data produksi tanaman pangan. Hasil produksi tertinggi pertama adalah tanaman padi dimana produksi tanaman padi mencapai 152,39 ton. sedangkan untuk produksi tanaman jagung berada pada urutan kedua dengan produksi 129,12 ton. Melalui data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tanaman jagung yang ada di wilayah Desa Junrejo memiliki potensi untuk ditingkatkan kedepannya sehingga untuk melakukan peningkatan pada usahatani jagung hibrida perlu adanya keterlibatan penyuluh pertanian dalam membantu meningkatkan usahatani tersebut.

Selanjutnya untuk meningkatkan usahatani jagung hibrida petani mengalami hambatan atau masalah yang dihadapi petani, dimana masalah tersebut disebabkan oleh penerapan teknologi yang belum optimal hal ini sangat berkaitan erat dengan keterlibatan penyuluh pertanian di daerah tersebut. Selain itu masalah lainnya yang

dihadapi petani adalah penanganan pasca panen yang belum tepat sehingga menyebabkan hasil atau kualitas jagung menurun serta belum adanya jaminan harga ditingkat petani terutama pada bulan tertentu sehingga terjadinya fluktuasi harga komoditas jagung, untuk itu perlu adanya perhatian dalam sistem peningkatan usahatani melalui penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian sehingga diperlukan penelitian mengenai hal tersebut sebagai upaya untuk mengubah perilaku, Keterampilan Kemampuan Dalam Pecahkan Masalah petani pada kegiatan usaha taninya sehingga petani memiliki motivasi untuk meningkatkan taraf hidup petani. Berdasarkan hal tersebut maka judul penelitian ini adalah "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Usahatani Jagung Hibrida di Kecamatan Junrejo Kota Batu".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Bagaimana hubungan peran penyuluh dalam meningkatkan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Mengetahui hubungan peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dijadikan sebagai bahan informasi dan dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah .
2. Dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti berikutnya, khususnya penelitian di bidang pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Angeli, L. 2014. *Peran Gender Pada Rumah Tangga Petani di Desa Suten Jaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat*, (Skripsi). Bogor, Institute Pertanian Bogor.
- Ariana S., R. S. Sundari., dan D. S. Umbara., 2021. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Pemikiran Rakyat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. (Vol. 7 No (2) Hal. 1474-1487).
- Aristoteles, D., J. Kartahdimaja., dan E. E. Syuriani. 2019. *Uji Potensi Hasil Enam Galur Jagung Hibrida Rakitan Politeknik Negeri Lampung*. Jurnal Planta Simbiosis. (Vol. 1 No (1) Hal 20-30).
- BPS. 2018. *Tanaman Pangan Hortikultura*. <https://batukota.bps.go.id>. Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2022.
- Budi.S. 2018. *Penyuluh Pertanian Teori Terapan*. Aceh : CV. Sefa Bumi Persada.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2019. *Tanaman Jagung dan Kedelai*. <https://jatim.bps.go.id>. Diakses Tanggal 25 Maret 2022.
- Ellyta., W. Sasmito., dan Ekawati., (2021). *Peran Penyuluh Pada Usahatani Padi Dimasa Pandemic Covid-19 di Desa Sambora Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah*. ZIRAA'AH (Vol. 43 No (3) Hal. 315-326).
- Evendi, M., F. Juita., dan V. Elkana. 2021. *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Tingkat Kepuasan Petani di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Barong Tongkok*. Jurnal Pertanian Terpadu (Vol. 9 No (1) Hal. 66-80).
- Firdausa, R., A dan F. Aryati, . 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demam Diponegoro*. (Vol.2 No (1). Hal 1-6).
- Gitosaputro. S., Dan Listiana, L. 2018. *Dinamika Penyuluhan Petanian Dari Era Kolonial Sampai Dengan Era Digital*. Bandar Lampung. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Gustina D., R, S., Johan dan R, A., Armas. 2014. *Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Pulau Ingu, Kecamatan Benai, Kabupaten Kutai Singing*. (Vol 2. No (1) Hal. 1-8).
- Husinsyah, 2014. *Kontribusi Pendapatan Petani Karet Terhadap Pendapatan Petani di Kampong Mencemai*. E-Jurnal EP. Unud (Vol 1. Hal 9-20).
- Idhan , S., A. 2019. *Produksi Benih Jagung Hibrida*. Makasar : Nas Media Pustaka.
- KBBI. 2022. *Definisi Tanaman Jagung*. <https://kbbi.web.id/jagung.html>. Diakses Tanggal 25 Februari 2022.

- Khairunnisa, N. F., Z. Saidah., H. Hapsari., dan E. Wulandari. 2021 *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Produksi Usahatan Jagung*. Jurnal Penyuluhan. (Vol 17 No (2) Hal. 113-125).
- Laepo, N. D., D. Tangkesalu., dan Sulmi. (2021). *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Produksi Usahatan Jagung Hibrida di Desa Ganti Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala*. Jurnal Agrotekbis (Vol. 9 No (3) Hal. 73-740).
- Mayamsari, I dan Mujibburahman 2014. *Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kopetensi Petani Lahhan Sempit*. Agrisep, (Vol 15. No (2) Hal 58-74).
- Muljawan, R., E. 2019. *Pendekatan Penyuluhan & Pemberdayaan Petani Perkotaan*. Purwokerto : CV. IRDH
- Permentan 2016. *Pedoman Sistem Kerja Latihan dan Kunjungan Kementerian Pertanian Lampiran III*. (No 82).
- Sirnawati. E. 2020. *Urgensi Penyuluh Pertanian Baru di Indonesia*. Jakarta. Badan Litbang Pers.
- Sudarmo., Irmayani., dan Yusriadi. 2021. *Tentang Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Wawasan/ Pengetahuan Dalam Meningkatkan Produksi Padi di Desa Tellulimpo Kec. Marioriawa Kabupaten Soppeng*. Jurnal Ilmiah *Ecosystem*. (Vol. 1 No (3) Hal. 544-560).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyanto. dan Pintakami. B., P. 2019. 2021. *Dasar-Dasar Komunikasi Untuk Penyuluh Pertanian*. Malang. UB Press.
- Sukratman, I. M. 2022. *Peran Penyuluh Pertanian Pada Program Upsus Dalam Peningkatan Produksi Jagung di Kabupaten Konawe*. Jurnal Sibatik (Vol. 1 No (4) Hal. 441-452).
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Tambunan, P., F. 2019. *Rekam Jejak Penyuluh Pertanian*. Malang. Media Nusantara Creative.
- UU 2006. *Sistem Penyuluh Pertanian dan Kehutanan*. (No 16).
- Winarni indah, 2015. *Hubungan Pengawasan dan Efektivitas Kerja Pertanian Pada Badan Penyuluhan*. Kabupaten Kutai Timur, Samarinda. eJournal Administrative Reform, (Vol 1. No (1) Hal 89-98).
- Zaman, N., Nurlita . dkk. 2021. *Manajemen Usahatan*. Yayasan Kita Menulis.